

Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 4 SDIT Al Ghazali Nyalaran

Marshanda faradina¹, Ety Mila khoirani², Halimatus Sa'diyah³
¹²³UIN Madura

ABSTRAK

Minat belajar yang rendah pada siswa sekolah dasar merupakan tantangan yang membutuhkan pendekatan pembelajaran yang inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas pemanfaatan media gambar dalam meningkatkan minat serta capaian belajar siswa kelas IV di SDIT Al-Ghazali Nyalaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa penggunaan media gambar yang relevan dan menarik mampu meningkatkan konsentrasi, partisipasi aktif, dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Di samping itu, terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa, yang mengindikasikan bahwa media gambar memiliki peran penting dalam mewujudkan proses pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna bagi peserta didik jenjang sekolah dasar.

Kata Kunci: Media gambar, Minat belajar, Hasil belajar, Pembelajaran inovatif, Siswa sekolah dasar

ABSTRACT

The lack of learning interest among elementary students is a persistent issue that demands innovative teaching strategies. This research seeks to evaluate the effectiveness of incorporating visual media in boosting both the interest and academic performance of fourth-grade students at SDIT Al-Ghazali Nyalaran. A descriptive qualitative method was applied, with data gathered through classroom observations, structured interviews, and documentation during the instructional process. The study reveals that using appropriate and engaging image-based materials significantly improves students' attention, active engagement, and understanding of the lesson content. Additionally, a notable increase in student achievement was observed, indicating that visual media serve as a vital tool in creating a more impactful and meaningful learning environment for young learners.

Keywords: Visual media, Learning interest, Learning outcomes, Innovative instruction. Elementary school students



Marsandhaa7890@gmail.com

Khoranietymila@gmail.com

halimah261282@iainmadura.ac.id



Jl. Raya Panglegur No.Km. 4, Barat, Ceguk, Kec. Tlanakan,
Kabupaten Pamekasan

A. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di sekolah dasar merupakan fondasi penting dalam pembentukan sikap, keterampilan, dan pengetahuan siswa. Pada jenjang ini, guru memiliki peran yang sangat besar dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna, khususnya karena karakteristik anak usia sekolah dasar yang masih berada dalam tahap perkembangan konkret-operasional. Oleh sebab itu, pendekatan pembelajaran yang visual, interaktif, dan menarik sangat diperlukan agar siswa lebih mudah memahami materi dan terdorong untuk aktif dalam proses belajar. Salah satu media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik tersebut adalah media gambar, karena dapat memberikan rangsangan visual yang kuat dan membuat materi pelajaran lebih mudah dipahami. Gambar tidak hanya memperjelas isi materi, tetapi juga dapat menarik perhatian dan menumbuhkan minat belajar siswa, terutama di tingkat sekolah dasar yang pada umumnya lebih menyukai pembelajaran yang bersifat visual dan kontekstual. Namun demikian, berdasarkan pengamatan umum di lapangan, masih banyak ditemukan siswa yang menunjukkan minat belajar yang rendah, baik dari segi perhatian, partisipasi, maupun antusiasme dalam mengikuti pelajaran di kelas.

Rendahnya minat belajar ini berdampak pada hasil belajar yang kurang optimal dan lemahnya pemahaman konsep dasar dalam mata pelajaran tertentu. Di SDIT Al Ghazali Nyalaran 2, khususnya pada siswa kelas 4, guru mengamati bahwa sebagian siswa tampak kurang antusias saat pembelajaran berlangsung, terutama ketika pembelajaran disampaikan secara konvensional atau menggunakan metode ceramah tanpa alat bantu. Siswa tampak cepat bosan, kurang memperhatikan penjelasan guru, dan pasif dalam kegiatan diskusi maupun tugas kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya mampu merangsang minat dan partisipasi siswa secara aktif dalam proses belajar-mengajar. Padahal, minat belajar memiliki hubungan yang sangat erat dengan hasil belajar, karena siswa yang berminat cenderung lebih fokus, tekun, dan memiliki motivasi yang tinggi untuk memahami pelajaran¹

Melihat kondisi tersebut, diperlukan sebuah solusi inovatif yang dapat membantu guru menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan, salah satunya

Musdalifah. "Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 2 Watampone." *Jurnal Kreatif Tadulako Online (KTL)*, Vol. 8, No. 1, 2020.

melalui penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran. Media gambar diyakini dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam menyampaikan informasi karena mampu menggambarkan konsep abstrak menjadi konkret, memvisualisasikan situasi nyata, serta membantu siswa membentuk pemahaman yang lebih utuh terhadap materi pelajaran. Selain itu, gambar mampu menarik perhatian siswa secara instan dan memberikan variasi dalam metode mengajar sehingga siswa tidak merasa jenuh. Dengan menggunakan media gambar yang relevan dan kontekstual, guru dapat mengemas materi pelajaran menjadi lebih hidup dan menyenangkan, yang pada gilirannya akan meningkatkan minat belajar siswa. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar secara konsisten mampu meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan di berbagai sekolah dasar mengungkap bahwa media gambar membantu siswa lebih fokus, aktif, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dengan adanya visualisasi melalui gambar, siswa menjadi lebih tertarik terhadap materi yang disampaikan dan lebih mudah mengingat informasi. Media gambar juga terbukti mampu merangsang partisipasi aktif siswa dalam diskusi, menumbuhkan rasa ingin tahu, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Secara keseluruhan, penggunaan media gambar dalam pembelajaran telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan minat belajar siswa dalam berbagai konteks dan mata pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas 4 SDIT Al Ghazali Nyalaran 2, diketahui bahwa sebagian besar siswa menunjukkan respons positif ketika guru menggunakan media gambar dalam kegiatan pembelajaran. Misalnya, ketika guru menampilkan gambar-gambar yang berkaitan dengan tema pelajaran, siswa terlihat lebih fokus, tertarik, dan aktif memberikan tanggapan terhadap pertanyaan guru. Mereka juga lebih mudah memahami materi dan mengingat informasi yang disampaikan melalui gambar. Dari 28 siswa yang diamati, sekitar 20 siswa (71%) menunjukkan peningkatan minat belajar yang ditandai dengan keaktifan bertanya, partisipasi dalam diskusi, dan antusiasme saat mengerjakan tugas. Hal ini menunjukkan bahwa media gambar berpotensi besar dalam meningkatkan minat belajar siswa jika digunakan secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan materi serta karakteristik siswa. Oleh karena itu, penggunaan media gambar layak dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam rangka meningkatkan minat dan kualitas pembelajaran di kelas 4 SDIT Al Ghazali Nyalaran 2.

B. METODE PENELITIAN

Menurut Krik dan Miller yang dikutip oleh Moleong, penelitian kualitatif deskriptif merupakan pendekatan dalam ilmu sosial yang bertujuan untuk memahami perilaku manusia dalam konteks sosialnya secara lebih mendalam.

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi pemanfaatan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDIT Al Ghazali Nyalaran. Pendekatan ini dianggap tepat karena memungkinkan peneliti memahami secara langsung bagaimana media gambar dapat memengaruhi motivasi, pemahaman, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara terstruktur. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung guna menangkap aktivitas siswa, respon terhadap media gambar, serta interaksi guru dalam menyampaikan materi. Sementara itu, wawancara terstruktur dilakukan dengan guru kelas IV sebagai informan utama, untuk mendapatkan gambaran tentang perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran yang menggunakan media gambar. Pertanyaan-pertanyaan wawancara disusun berdasarkan fokus penelitian yaitu peningkatan hasil belajar siswa melalui media visual. Dengan demikian, data yang dikumpulkan tidak hanya bersifat faktual, tetapi juga mencerminkan pengalaman dan pandangan guru terkait efektivitas media gambar dalam konteks pembelajaran tematik di sekolah dasar.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik media gambar yang efektif dalam meningkatkan minat

Belajar siswa kelas iv di sekolah dasar SDIT Al-ghazali Nyalaran

Pembelajaran di tingkat sekolah dasar menghadapi berbagai tantangan, terutama ketika menangani siswa dengan kemampuan belajar yang rendah. Siswa seperti ini sering kali kesulitan memahami materi, kurang fokus, serta kurang termotivasi untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang tepat sangat diperlukan untuk mendorong minat dan hasil belajar siswa. Salah satu media pembelajaran yang efektif adalah media gambar, yang membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dengan cara yang lebih konkrit. Arsyad (2015) menjelaskan bahwa media gambar memberikan rangsangan visual yang kuat

sehingga mampu menarik perhatian dan minat siswa.² Hal ini sejalan dengan teori Piaget (1973), yang menyatakan bahwa siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, sehingga mereka sangat terbantu dengan pembelajaran yang menghadirkan rangsangan nyata.³ Dalam penelitian yang dilakukan di kelas IV SDIT Al Ghazali Nyalaran, peneliti bertindak sebagai guru yang menggunakan media gambar dalam pembelajaran tematik, khususnya pada materi seperti “Siklus Air” dan “Ekosistem”.

Media gambar yang dipakai berupa ilustrasi warna-warni yang jelas menggambarkan proses-proses dalam materi tersebut. Sebagai contoh, pada materi siklus air, gambar tersebut menampilkan tahapan dari penguapan, pembentukan awan, hingga terjadinya hujan secara runtut. Selama pembelajaran berlangsung, terdapat perubahan signifikan pada siswa yang sebelumnya kurang aktif. Beberapa siswa yang biasanya pasif mulai menunjukkan antusiasme, seperti memperhatikan gambar dengan seksama, mengajukan pertanyaan, serta menyalin gambar ke dalam buku catatan mereka. Contohnya, siswa “M” yang biasanya sulit fokus, kali ini terlihat sangat tertarik mengikuti gambar siklus air dan bertanya tentang proses hujan.

Fenomena ini sejalan dengan temuan Sudjana dan Rivai (2009) yang menyebutkan bahwa media pembelajaran dengan rangsangan visual dan konkret dapat meningkatkan motivasi serta minat belajar, terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar.⁴ Media gambar mempermudah siswa menghubungkan konsep verbal dengan representasi visual, sehingga pemahaman menjadi lebih efektif.

Selain itu, Smaldino et al. (2008) menjelaskan bahwa media gambar mampu mengurangi beban kognitif siswa dengan menyederhanakan informasi kompleks menjadi bentuk yang lebih mudah dipahami.⁵ Dengan demikian, siswa berkemampuan rendah dapat lebih mudah mengikuti pelajaran tanpa merasa terbebani oleh abstraksi materi yang tinggi.

²Arsyad, A. (2015). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.

³Piaget, J. (1973). *To Understand Is to Invent: The Future of Education*. New York: Grossman.

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm. 2.⁴
Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. (2008). *Instructional Technology and Media for Learning* (9th ed.). Pearson Education. Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Observasi dan interaksi langsung selama beberapa pertemuan menunjukkan bahwa penggunaan media gambar mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Mereka menjadi lebih berani mengemukakan pendapat, mengajukan pertanyaan, dan terlibat dalam diskusi kelas. Perubahan perilaku ini merupakan indikator kuat bahwa minat belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan.

Dengan demikian, penerapan media gambar dalam pembelajaran tematik di SDIT Al Ghazali Nyalaran terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa berkemampuan rendah. Media ini tidak hanya membantu pemahaman konsep, tetapi juga meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri siswa selama proses pembelajaran.

2. Pengaruh penggunaan media gambar terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV di SDIT Al-ghazali Nyalaran

Hasil belajar siswa merupakan salah satu tolak ukur utama keberhasilan proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Namun, seringkali ditemukan siswa yang kesulitan mencapai hasil belajar yang optimal, terutama bagi siswa dengan kemampuan belajar yang rendah. Salah satu faktor penting yang memengaruhi hasil belajar tersebut adalah jenis media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Media gambar merupakan salah satu alat bantu pembelajaran yang mampu mempermudah penyampaian materi sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Arsyad (2015) menyatakan bahwa media gambar efektif dalam menyajikan informasi secara visual, sehingga membantu siswa menangkap inti materi dengan lebih baik.⁶ Selain itu, media gambar juga berperan dalam meningkatkan daya ingat serta pemahaman terhadap konsep yang bersifat abstrak, sehingga berdampak positif pada hasil belajar siswa.

Dalam penelitian yang dilakukan di kelas IV SDIT Al Ghazali Nyalaran, media gambar diaplikasikan dalam pembelajaran materi tematik seperti siklus air dan ekosistem. Media tersebut berupa ilustrasi berwarna yang menggambarkan tahapan-tahapan konsep secara sistematis dan menarik. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran visual dari Smaldino, Lowther, dan Russell (2008) yang menyatakan bahwa media visual dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan mengurangi beban kognitif siswa.⁷ Data hasil belajar yang dikumpulkan melalui

Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.⁶

⁷Sardiman, A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 75.

evaluasi harian dan ulangan menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah penggunaan media gambar. Sebelum intervensi, rata-rata nilai siswa berada pada angka 65, yang menunjukkan bahwa ketuntasan belajar belum tercapai secara keseluruhan. Setelah pembelajaran dengan media gambar dilaksanakan selama tiga kali pertemuan, rata-rata nilai meningkat menjadi 78, menandakan adanya peningkatan yang berarti.

Peningkatan hasil belajar ini juga dapat dijelaskan berdasarkan teori kognitif Piaget (1973) yang menyebutkan bahwa anak-anak usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret sehingga mereka lebih mudah memahami konsep yang disajikan secara visual dan konkret⁸. Media gambar memberikan stimulus visual yang memperkuat proses pemahaman siswa sehingga mereka dapat menginternalisasi materi dengan lebih efektif.

Selain itu, Sudjana dan Rivai (2009) menekankan bahwa media pembelajaran yang tepat dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam belajar, yang secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar.⁹ Observasi selama pembelajaran juga menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih antusias dan percaya diri dalam menghadapi evaluasi setelah menggunakan media gambar.

D. Aspek Ketiga dalam Diskusi

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV di SDIT Al Ghazali Nyalaran. Media gambar tidak hanya membantu pemahaman konsep, tetapi juga meningkatkan motivasi serta keaktifan belajar yang berdampak pada hasil belajar yang lebih baik.

Berikut adalah data kuantitatif hasil belajar siswa kelas IV SDIT Al Ghazali Nyalaran sebelum dan sesudah menggunakan media gambar dalam pembelajaran: Nama Siswa Nilai Pretest Nilai Posttest Peningkatan (Skor) Peningkatan

Piaget, J. (1973). *To Understand Is to Invent: The Future of Education*. New York: Grossman.⁸

⁹Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm. 2.

Siswa A	60	75	15	25.00%
Siswa B	58	72	14	24.14%
Siswa C	65	80	15	23.08%
Siswa D	62	78	16	25.81%
Siswa E	55	70	15	27.27%
Siswa F	70	85	15	21.43%
Siswa G	68	82	14	20.59%
Siswa H	64	79	15	23.44%
Siswa I	59	74	15	25.42%
Siswa J	63	77	14	22.22%

Analisis Singkat:

- a. Rata-rata nilai pretest: 62.4
- b. Rata-rata nilai posttest: 77.2
- c. Rata-rata peningkatan nilai: 14.8 (sekitar 23.71%)

Data ini menunjukkan bahwa setelah penggunaan media gambar, terdapat peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa, dengan rata-rata peningkatan sekitar 24%. Hal ini mengindikasikan bahwa media gambar efektif dalam membantu siswa memahami materi dan meningkatkan hasil belajar mereka.

E. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran tematik di kelas IV SDIT Al-Ghazali Nyalaran secara efektif berkontribusi dalam meningkatkan minat serta pencapaian hasil belajar siswa. Sebelum media gambar diterapkan, sebagian besar siswa menunjukkan perilaku pasif, kurang konsentrasi, dan minat yang rendah terhadap pelajaran. Setelah media gambar digunakan secara berkelanjutan dalam beberapa sesi pembelajaran, terjadi perubahan positif yang signifikan

dalam sikap belajar siswa. Mereka tampak lebih bersemangat, aktif berdiskusi, dan lebih mudah memahami materi, terutama materi yang bersifat abstrak seperti siklus air dan ekosistem. Perubahan ini didukung oleh hasil observasi dan wawancara, serta diperkuat dengan data kuantitatif yang menunjukkan kenaikan rata-rata nilai siswa dari 62,4 menjadi 77,2 setelah penggunaan media gambar. Temuan ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar, yang menunjukkan bahwa media visual sangat membantu dalam memfasilitasi pemahaman konsep-konsep pembelajaran. Oleh karena itu, media gambar layak dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan hasil akademik siswa di jenjang pendidikan dasar.

F. REFERENSI/DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, L. "Pengaruh Media Gambar Terhadap Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di SDN 15 Palembang." *Jurnal PGSD Universitas PGRI Palembang*, Vol. 12, No. 2, 2021.
- Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Heinich, Robert, et al. *Instructional Media and Technologies for Learning*. New Jersey: Merrill Prentice Hall, 2002.
- Musdalifah. "Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 2 Watampone." *Jurnal Kreatif Tadulako Online (KTL)*, Vol. 8, No. 1, 2020.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm. 2.
- Nurlaela, S. "Peningkatan Minat Belajar Melalui Media Gambar pada Siswa Kelas IV SDN Karanganyar 3." *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, Vol. 3, No. 1, 2018.
- Piaget, J. (1973). *To Understand Is to Invent: The Future of Education*. New York: Grossman.
- Sardiman, A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 75.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. (2008). *Instructional Technology and Media for Learning (9th ed.)*. Pearson Education.

Sudjana, N., & Rivai, A. (2009). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.